PROGRAM RISE DI INDONESIA

Faktor Pendorong Inovasi Kebijakan pada Era Desentralisasi Pendidikan: Pelajaran dari Kota Yogyakarta

Risa Nihayah, Shintia Revina, Syaikhu Usman

smeru RESEARCH INSTITUTE

aighd

Mathematica

Desentralisasi Belum Menunjukkan Hasil yang Diharapkan

Masih banyak anak sekolah yang tidak mampu menjawab soal berhitung yang seharusnya sudah mereka kuasai di jenjang kelas yang lebih rendah (IFLS, 2014).

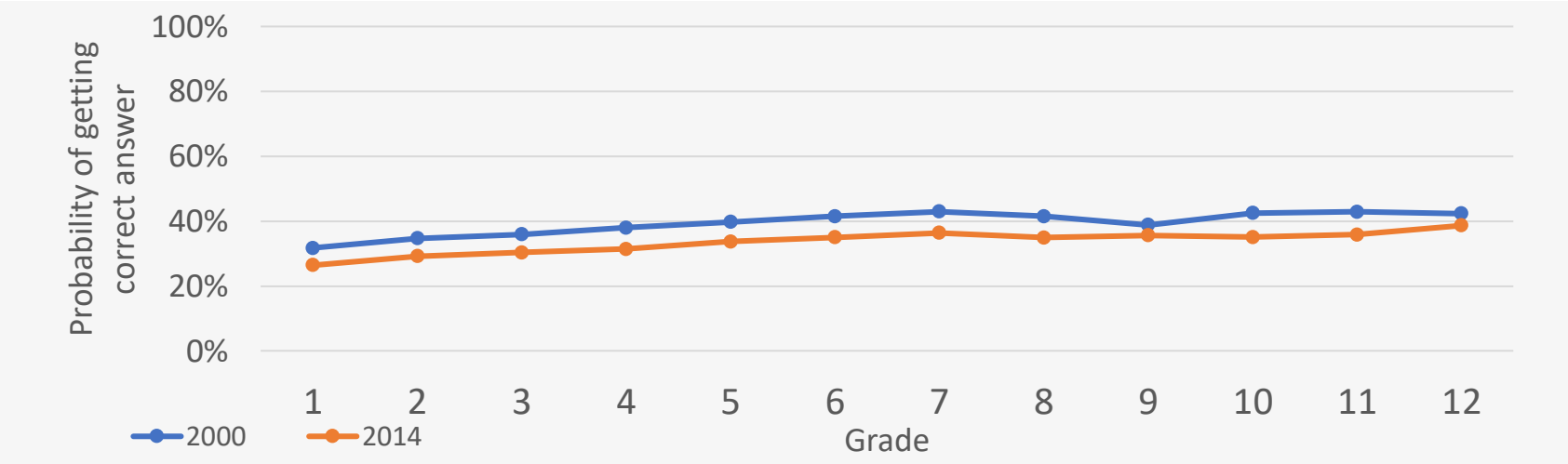

(Beatty et al., 2018)

Pada 2018, RISE melakukan survei telepon yang menunjukkan sebagian besar **kebijakan daerah masih berfokus pada peningkatan anggaran** → kurang efektif (Zulfa, Bima, Suryadarma, 2019)**.**

Mendalami Penyusunan dan Pelaksanaan Inovasi Pendidikan di Era Desentralisasi

Wawancara mendalam

Diskusi kelompok

Observasi partisipatif

Jun - Des 2019

RISE Mengkaji Sistem Pendidikan melalui Kerangka Akuntabilitas

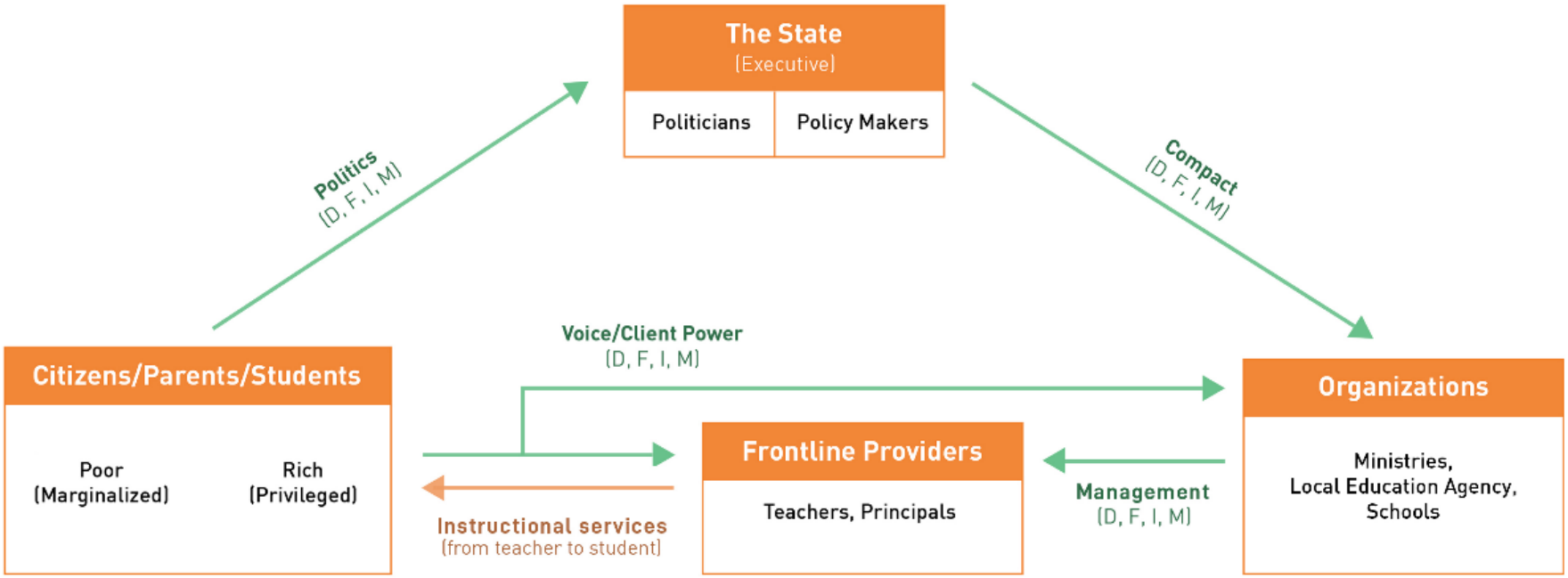

Tiga Pilar Utama Jam Belajar Masyarakat (JBM)

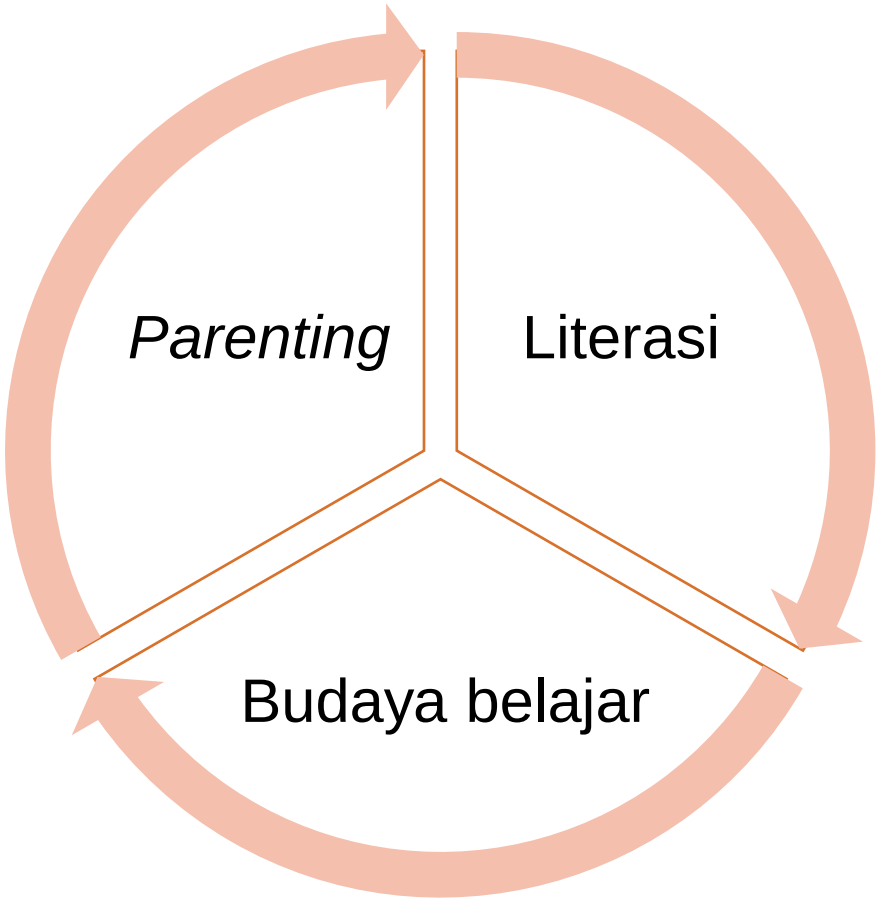

Akademisi dan Kader PKK Memberikan Informasi tentang Cara Mendampingi Anak Belajar di Rumah

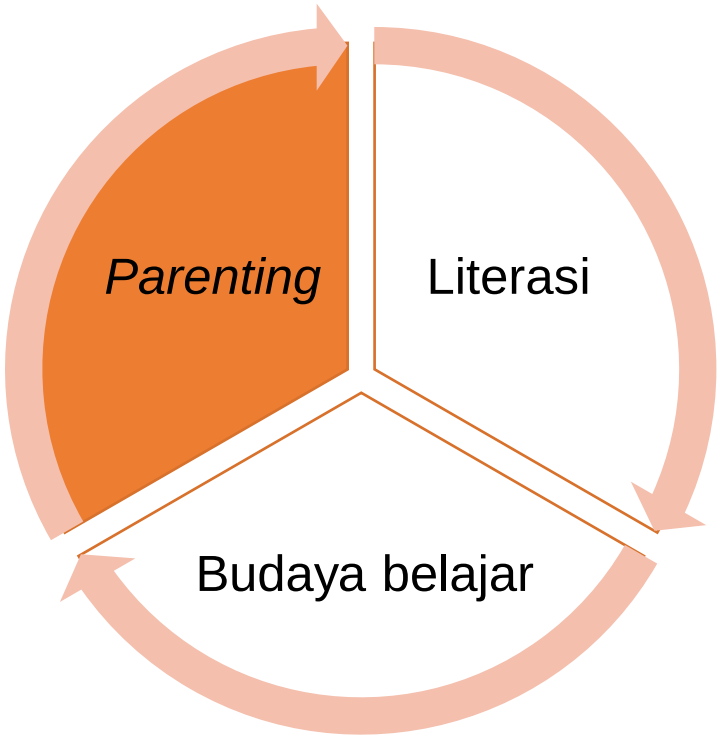

PKK Kelurahan

P4TK - UNY

Inisiatif untuk Meningkatkan Literasi Datang dari Komunitas dan Pemerintah Daerah

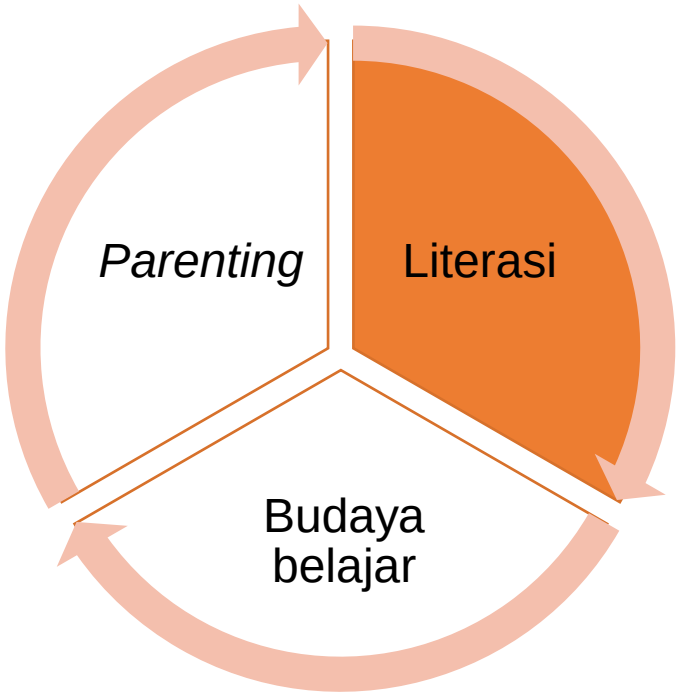

Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Perpus keliling (Perpusda – MONIKA & Perpus Adil)

Siswa Belajar dengan Lingkungan yang Kondusif Sesuai dengan Jam Disepakati

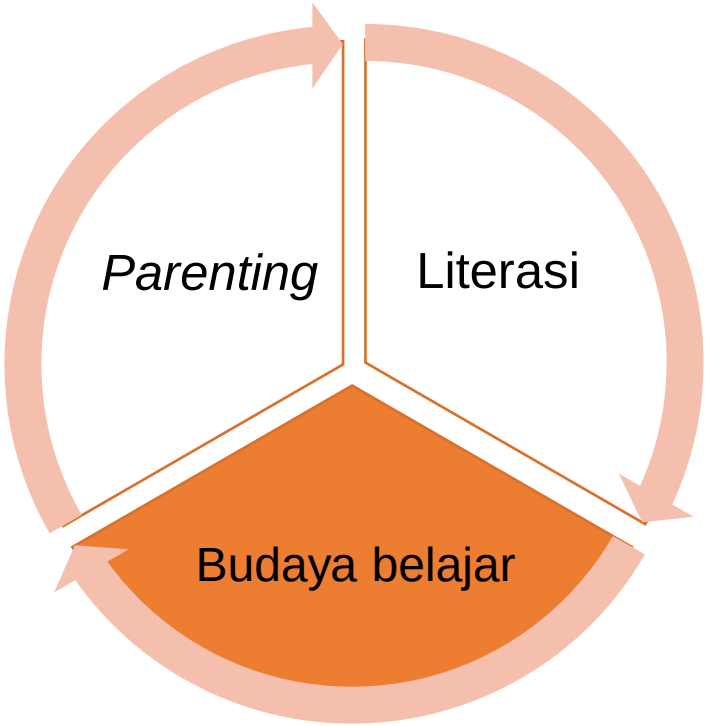

Sekolah Rakyat – UKM Sanata Dharma

Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

- Mengatur dan menyediakan ruangan secara bergilir untuk **les bersama.**
- **Berbagi informasi** buku pelajaran tambahan, soal latihan, dll.
- **Orang tua dan guru terbiasa untuk berkomunikasi.** Contohnya: jika nilai siswa turun, akan dicari solusinya bersama.
- Orang tua **mengirimkan siswa untuk mengikuti lomba** secara **mandiri.**
- Orang tua **mendampingi anak ketika mereka belajar di rumah.**

Pentingnya Keselarasan Sistem Pendidikan

- **Komitmen kepala daerah terhadap kualitas pendidikan.**

- Birokrasi melekat dengan masyarakat → selalu berusaha memberikan pelayanan prima kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

> "*Disdik memiliki komitmen melayani dan mendengarkan masukan dari berbagai pihak, mau terus berinovasi dan bekerja sama dengan berbagai pihak*". (Birokrat, Juni 2019)

- Pelibatan guru/akademisi/karang taruna/pengurus kampung setempat sebagai pendamping dan pengurus JBM → legitimasi

- Kepedulian masyarakat terhadap tetangga maupun teman anaknya.

Faktor Pendorong Munculnya Inovasi Pendidikan di Kota Yogyakarta

- Adanya **rasa saling percaya** yang tinggi antarpemangku kepentingan sehingga siapapun dapat menginisiasi atau berpartisipasi aktif dalam program pendidikan

- Adanya kesadaran semua pihak atau tradisi untuk ber**kolaborasi** yang bersumber dari *Segoro Amarto* (yang berarti semua pihak bergotong royong untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu kemajuan Kota Yogyakarta) dalam menjalankan inovasi pendidikan.

Tradisi Guyub Rukun dan Handarbeni

Mari, Selaraskan Sistem dan Berkolaborasi Demi Usaha Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia!

Terima Kasih!

smeru RESEARCH INSTITUTE

aighd

Mathematica

www.rise.smeru.or.id

+6221-3193 6336

rise@smeru.or.id

riseprogramme.id